

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM MEMBUAT HUKUM SENDIRI
DI NEGARA SEKULER, MEMBUANG HUKUM
YANG DITURUNKAN OLEH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
30 Maret 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM MEMBUAT HUKUM SENDIRI DI NEGARA SEKULER,
MEMBUANG HUKUM YANG DITURUNKAN OLEH ALLAH**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang muslim membuat hukum sendiri di negara sekuler, membuang hukum yang diturunkan oleh Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang muslim membuat hukum sendiri di negara sekuler, membuang hukum yang diturunkan oleh Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang muslim membuat hukum sendiri di negara sekuler, membuang hukum yang diturunkan oleh Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang disampaikan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan supaya Dia mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezki yang baik kepadanya (Ath Thalaq : 65: 11)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikan perbedaan itu kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

"Dan mereka yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka, dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka (Asy Syuura : 42: 38)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya. (Shaad : 38: 72)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang muslim membuat hukum sendiri di negara sekuler, membuang hukum yang diturunkan oleh Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis muslim membuat hukum sendiri di negara sekuler, membuang hukum yang diturunkan oleh Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MUSLIM MEMBUAT HUKUM SENDIRI DI NEGARA SEKULER, MEMBUANG HUKUM YANG DITURUNKAN OLEH ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"* *"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"*

Disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan tentang hukum yang harus dilaksanakan oleh seluruh muslim di dunia *"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"*

Nah dari sejak tahun 11 H sampai 1444 H atau dari sejak tahun 632 M sampai tahun 2023 M, *"...hukum...yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"* belum dilaksanakan sepenuhnya.

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa dari sejak tahun 11 H sampai 1444 H atau dari sejak tahun 632 M sampai tahun 2023 M, *"...hukum...yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"* belum dilaksanakan sepenuhnya ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"*

Nah, ternyata, *"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"* adalah hanya sebagai simbol saja.

Muslim tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah, dalam bentuk *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*.

Begitu juga, dari sejak tahun 11 H sampai 1444 H atau dari sejak tahun 632 M sampai tahun 2023 M, muslim di seluruh dunia, tidak pernah mengikuti Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah 1 H.

Apa yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw dalam membangun Negara Islam pertama di dunia, di Madinah 1 H, tidak pernah dijalankan oleh muslim di dunia.

Nah, karena muslim di dunia, tidak mengikuti Nabi Muhammad saw dalam membangun Negara Islam pertama di dunia, di Madinah 1 H, maka 46,7% hukum yang ada di dalam Al Quran, tidak pernah dilaksanakan.

Hukum yang menyangkut faraidh atau hukum waris, hukum nikah, hukum jinayat atau pembunuhan, hukum hudud seperti hukum zina, mencuri, merampok, korupsi, minuman keras, hukum jihad, hukum dalam pengadilan dan hukum mendirikan negara Islam, yang hampir 46,7% hukum yang ada di dalam Al Quran, tidak dilaksanakan, oleh hampir 1 miliar muslim di dunia.

Kalau ada Negara Republik Islam Iran, Negara Republik Islam Pakistan, dua negara ini, masih mengacu kepada sistem negara-negara sekuler di Eropa. Adapun, Kerajaan Saudi Arabia, masih mengikuti model Kerajaan dan dinasti, yang pernah didirikan sebelumnya, dari mulai Dinasti Umayyah, Dinasti Abbasiyah, Dinasti Fatimiyah dan Kesultanan Usmaniyah.

Jadi, sebenarnya, 46,7% hukum yang ada di dalam Al Quran, tidak pernah dilaksanakan oleh muslim di dunia sampai sekarang.

Yang dilaksanakan oleh muslim di dunia, 53,3% hukum, hanya hukum yang menyangkut thaharah seperti bersuci, istinja, tayammum, hukum sholat, janazah, zakat, puasa, haji, umrah, hukum mu'amalat yang menyangkut jual beli, riba, bank, syarikat, wakaf, hukum makanan dan penyembelihan.

Dimana hukum ini, bisa dijalankan di negara-negara sekuler, atau di negara-negara yang memisahkan hukum negara dari *"...hukum...yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, disamping itu, hampir semua muslim di Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh, Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Tunisia dan Palestina, yang membuat hukum di lembaga legislatif berdasarkan kepada hasil pikiran muslim sendiri, bukan berdasarkan kepada sumber *"...hukum...yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, ini yang menyebabkan Muslim di seluruh dunia mundur ke belakang.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)*

Disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan tentang hukum yang harus dilaksanakan

oleh seluruh muslim di dunia **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah dari sejak tahun 11 H sampai 1444 H atau dari sejak tahun 632 M sampai tahun 2023 M, **"...hukum...yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** belum dilaksanakan sepenuhnya.

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa dari sejak tahun 11 H sampai 1444 H atau dari sejak tahun 632 M sampai tahun 2023 M, **"...hukum...yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** belum dilaksanakan sepenuhnya ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)**

Nah, ternyata, **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** adalah hanya sebagai simbol saja.

Muslim tidak mengerti Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, dalam bentuk partikel Allah, dalam bentuk **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72).**

Begitu juga, dari sejak tahun 11 H sampai 1444 H atau dari sejak tahun 632 M sampai tahun 2023 M, muslim di seluruh dunia, tidak pernah mengikuti Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah 1 H.

Apa yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw dalam membangun Negara Islam pertama di dunia, di Madinah 1 H, tidak pernah dijalankan oleh muslim di dunia.

Nah, karena muslim di dunia, tidak mengikuti Nabi Muhammad saw dalam membangun Negara Islam pertama di dunia, di Madinah 1 H, maka 46,7% hukum yang ada di dalam Al Quran, tidak pernah dilaksanakan.

Hukum yang menyangkut faraidh atau hukum waris, hukum nikah, hukum jinayat atau pembunuhan, hukum hudud seperti hukum zina, mencuri, merampok, korupsi, minuman keras, hukum jihad, hukum dalam pengadilan dan hukum mendirikan negara Islam, yang hampir 46,7% hukum yang ada di dalam Al Quran, tidak dilaksanakan, oleh hampir 1 miliar muslim di dunia.

Kalau ada Negara Republik Islam Iran, Negara Republik Islam Pakistan, dua negara ini, masih mengacu kepada sistem negara-negara sekuler di Eropa. Adapun, Kerajaan Saudi Arabia, masih mengikuti model Kerajaan dan dinasti, yang pernah didirikan sebelumnya, dari mulai Dinasti Umayyah, Dinasti Abbasiyah, Dinasti Fatimiyah dan Kesultanan Usmaniyah.

Jadi, sebenarnya, 46,7% hukum yang ada di dalam Al Quran, tidak pernah dilaksanakan oleh muslim di dunia sampai sekarang.

Yang dilaksanakan oleh muslim di dunia, 53,3% hukum, hanya hukum yang menyangkut thaharah seperti bersuci, istinja, tayammum, hukum sholat, janazah, zakat, puasa, haji, umrah, hukum mu'amalat yang menyangkut jual beli, riba, bank, syarikat, wakaf, hukum makanan dan penyembelihan.

Dimana hukum ini, bisa dijalankan di negara-negara sekuler, atau di negara-negara yang memisahkan hukum negara dari **"...hukum...yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, disamping itu, hampir semua muslim di Mesir, Syria, Irak, Turki, Afghanistan, Bangladesh,

Azerbaidjan, Kazakhstan, Turkmenistan, Uzbekistan, Indonesia, Malaysia, Brunai, Somalia, Etiopia, Jordania, Yaman, Oman, Bahrain, Qatar, Uni Emirat Arab, Kuwait, Libya, Sudan, Tchad, Nigeria, Algeria, Maroko, Tunisia dan Palestina, yang membuat hukum di lembaga legislatif berdasarkan kepada hasil pikiran muslim sendiri, bukan berdasarkan kepada sumber ***"...hukum...yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***

Nah, ini yang menyebabkan Muslim di seluruh dunia mundur ke belakang.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se